

# ***MEDIA PODCAST SAKURA TIPS AS A MEDIA FOR LEARNING BASIC LEVEL OF JAPANESE LEARNING***

**Rizky Nur Azizah<sup>1</sup>, Nana Rahayu<sup>2</sup>, Yenny Aristia Nasution<sup>3</sup>**

Email: rizky.nur2874@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id,  
yenny.aristia@lecturer.unri.ac.id.  
Nomor Telepon: 082286326525

*Japanese Language Education Study Program  
Departement of Language and Arts Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *This study aims to determine the use of the Sakura Tips podcast media in learning to listen to Japanese at the basic level. This research is a qualitative research with this type of observational research. The sample in this study was 20 Japanese Language Education students Class of 2021 in listening lessons. The results of the study can be concluded that the Sakura Tips podcast media can be used as a medium for learning to listen to basic Japanese because it can be seen from the student learning process on the podcast media that is played. It is hoped that Japanese language learners can become independent learning media so that they can improve their ability to learn Japanese. For further research using the Sakura Tips podast media in learning sentence patterns and looking for podcast topics with more interesting innovations can increase the interest of Japanese language learners.*

***Key words:*** *Media podcast, Listening, Basic Level*

# MEDIA *PODCAST* SAKURA TIPS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

Rizky Nur Azizah<sup>1</sup>, Nana Rahayu<sup>2</sup>, Yenny Aristia Nasution<sup>3</sup>

Email: rizky.nur2874@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id,  
yenny.aristia@lecturer.unri.ac.id.  
Phone Number: 082286326525

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *podcast* Sakura Tips dalam pembelajaran menyimak Bahasa Jepang tingkat dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian observasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2021 dalam pembelajaran menyimak. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *podcast* Sakura Tips dapat dijadikan media pembelajaran menyimak bahasa Jepang tingkat dasar karena dapat dilihat dari proses pembelajaran mahasiswa terhadap media *podcast* yang diperdengarkan. Bagi pembelajar bahasa Jepang diharapkan dapat menjadi media pembelajaran mandiri sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar bahasa Jepang. Bagi penelitian selanjutnya menggunakan media *podcast* Sakura Tips dalam pembelajaran pola kalimat dan mencari topik *podcast* dengan inovasi yang lebih menarik dapat menambah minat pembelajar bahasa Jepang.

**Kata Kunci:** Media *podcast*, Menyimak, Tingkat Dasar

## PENDAHULUAN

Pada era teknologi saat ini, media *podcast* digemari oleh manusia untuk mendengarkan informasi atau hiburan yang diperdengarkan. *Podcast* adalah sebuah hasil rekaman audio yang didengarkan oleh pendengar melalui internet serta dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Media *podcast* selain digunakan sebagai mendengarkan informasi dan hiburan, juga dapat digunakan sebagai media untuk pembelajaran khususnya pembelajar Bahasa asing seperti Bahasa Jepang. Menurut Darwis (2016) konten *podcast* dapat mencakup berbagai topik seperti lagu, komedi, puisi atau dalam pembelajaran bahasa seperti belajar pengucapan, kosakata, dan tatabahasa yang dapat

diterapkan sebagai sumber belajar (Ilana, Hidayat & Mardasari, 2021). Penggunaan media *podcast* merupakan salah satu inovasi di dunia Pendidikan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat atau sarana komunikasi yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran dan dapat mempermudah perolehan pesan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *Shougou Nihongo Shokyuu III* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2021 di Universitas Riau menggunakan media audio-visual yang dimana mahasiswa mendengarkan audio sekaligus melihat gambar dan teks dengan tema pembelajaran mengenai makanan dan wisata di Jepang yang menggunakan buku Marugoto tingkat dasar 2 level A2.

Adapun permasalahan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2021 pada pembelajaran menyimak yaitu dikarenakan audio terlalu cepat dan sulit menangkap isi dari topik yang diperdengarkan. Sehingga penulis akan memfokuskan pada media audio karena memiliki fungsi sebagai metode untuk mengembangkan keterampilan menyimak.

Adapun beberapa keunggulan dari *podcast* sebagai berikut: (Firmansyah, 2019)

- 1) Pengalaman belajar lebih personal karena informasi akan disampaikan langsung kepada pendengar. Beberapa orang yang berpengalaman menggunakan audio lebih dapat diterima dibandingkan dengan media, e-book, e-mail dan lain-lain.
- 2) Penggunaan yang nyaman dan mudah karena konten sudah tersedia, dapat mencari topik sesuai kebutuhan dan kemudian didengarkan melalui *gadget* serta dapat diunduh.
- 3) Hemat waktu, sebagai salah satu bentuk media pembelajaran tidak perlu membeli buku karena pada *podcast* tersedia banyak informasi atau ilmu pengetahuan yang dapat diminimalisir.
- 4) Fleksibel, mendengarkan *podcast* dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun bahkan sambil mengerjakan kegiatan lain seperti bekerja, berkendara dan lain sebagainya.

Selain memiliki keunggulan, *podcast* juga memiliki beberapa kekurangan antara lain:

- 1) Belum banyak yang menggunakannya karena media ini terbilang cukup baru. Berbeda dengan di Negara Amerika yang penggunaannya sudah cukup populer.
- 2) Beberapa *podcast* dapat digunakan pada *software* diperangkat *gadget* tertentu dan berbayar.

- 3) Penggunaan *podcast* memerlukan koneksi internet dan beberapa *podcast* dapat diunduh untuk didengarkan secara *offline* tetapi membutuhkan koneksi internet untuk dapat diakses (Firmansyah, 2019).

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang fundamental dan penting serta harus dikuasai oleh pembelajar. Menurut Tarigan (1993) mengemukakan pengertian menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, argumentasi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan si pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan (Hijriyah, 2016). Mendengar merupakan proses dasar dari menyimak, dengan melatih kemampuan menyimak berarti membantu meningkatkan kemampuan mendengarnya. Dengan menyimak, seseorang dapat mengetahui informasi yang disampaikan oleh orang lain secara tepat. Karena seorang pendengar atau penyimak yang baik mampu menyampaikan informasi dengan baik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah mendengarkan dan memperhatikan apa yang diucapkan oleh si pembicara dan memahami isi dan makna komunikasi didalamnya.

Menurut (Setiawan dalam Hijriyah, 2016) menyatakan bahwa manfaat menyimak sebagai berikut:

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman karena menyimak memiliki nilai informatif.
- 2) Meningkatkan intelektualitas serta memperdalam penghayatan keilmuan.
- 3) Memperkaya kosakata dan menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat.
- 4) Memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup serta membuat sifat terbuka dan objektif
- 5) Meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial.
- 6) Meningkatkan citra artistik jika yang disimak berisi dan bahasanya halus.
- 7) Meningkatkan kreativitas untuk menghasilkan komunikasi dan tulisan yang baik

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2021 Universitas Riau. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan mahasiswa Angkatan 2021 dalam proses pembelajaran menyimak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dikumpulkan melalui observasi peneliti ketika memberikan tes kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2021. Berdasarkan observasi yang dilakukan, pada tahap pertama peneliti melakukan *pretest* (tes awal). Pada *pretest* ini peneliti menggunakan media YouTube yang berjudul Momotaro untuk mendapatkan hasil tes sebelum menggunakan media *podcast* Sakura Tips. Pada saat *pretest* berlangsung, mahasiswa terlihat bingung untuk mengetahui isi dari topik yang diperdengarkan karena kecepatan dalam penyampaian topik membuat beberapa kosakata atau kalimat tidak terdengar jelas.

Tahap selanjutnya adalah memberikan *treatment* menggunakan media *podcast* Sakura Tips kepada mahasiswa. Pada *treatment* ini peneliti memperdengarkan *podcast* Sakura Tips lalu mahasiswa menulis kata kunci apa saja yang mereka dengar dari *podcast* tersebut. *Treatment* pertama mahasiswa berantusias ingin menggunakan media *podcast* tetapi dalam pengerjaan kuis mereka masih saling melihat jawaban teman. Pada *treatment* selanjutnya mereka mulai bisa mengerjakan kuis sendiri tanpa melihat jawaban teman. Hal tersebut dikarenakan mereka sudah beradaptasi dan juga intonasi pengucapan *podcaster* tidak terlalu cepat, sehingga mahasiswa dapat memahami isi *podcast*

Tahap selanjutnya adalah melakukan *posttest* (tes akhir) setelah memberikan *treatment* kepada mahasiswa menggunakan media *podcast* Sakura Tips. Pada *posttest* ini peneliti memperdengarkan *podcast* yang bertema makanan yaitu Shabu-Shabu dan mahasiswa terlihat tenang saat mengerjakan test. Selain itu, ada mahasiswa yang tidak terjadi peningkatan tersebut dikarenakan mahasiswa tidak mengerti isi *podcast* dan kurangnya penguasaan kosakata pada isi *podcast* yang diperdengarkan. Hal tersebut dapat

diketahui dari lembar tes mahasiswa yang diberikan, mereka hanya menuliskan beberapa kata kunci dari isi *podcast* Sakura Tips yang diperdengarkan.

Media *podcast* Sakura Tips ini dapat diketahui dapat digunakan sebagai media pembelajaran menyimak Bahasa Jepang tingkat dasar karena mahasiswa dapat memahami isi *podcast* dan kosakata yang diperdengarkan. Hal ini terjadi karena cara penyampaian pembicara atau *podcaster* menyesuaikan dengan pembelajar Bahasa Jepang tingkat dasar sehingga intonasi dalam penyampaiannya tidak terlalu cepat dan dapat dipahami oleh mahasiswa.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *podcast* Sakura Tips dapat dijadikan media pembelajaran menyimak Bahasa Jepang tingkat dasar. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran mahasiswa terhadap media *podcast* yang diperdengarkan dan hal terjadi karena cara penyampaian pembicara atau *podcaster* menyesuaikan dengan pembelajar Bahasa Jepang tingkat dasar sehingga intonasi dalam penyampaiannya tidak terlalu cepat dan dapat dipahami oleh mahasiswa.

### **Rekomendasi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar pembelajar Bahasa Jepang dapat menggunakan media pembelajaran menyimak dengan *podcast* Sakura Tips karena dapat menjadi media pembelajaran mandiri sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar Bahasa Jepang. Bagi penelitian selanjutnya menggunakan media *podcast* Sakura Tips dalam pembelajaran pola kalimat dan mencari topik *podcast* dengan inovasi yang lebih menarik dapat menambah minat pembelajar bahasa Jepang.

## **DAFTAR ISI**

- Firmansyah, Fakhri Aziz. 2019. "Pengertian Podcast Beserta Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan Podcast", <https://www.nesabamedia.com/pengertian-podcast/>, diakses pada 25 Mei 2022 pukul 11.30.
- Hijriyah, Umi. 2016. *Menyimak Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*. Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.

Ilana, Virlya Rahma. Hidayat Edy dan Octi Rjegy Mardasari. 2021. “Pengembangan Media Podcast untuk Keterampilan Menyimak Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang”. *Language, Literature, and Arts* 1, no. 2: 151-161.